

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian , yaitu 4 Bank Syariah dan 4 Bank Konvensional dari tahun 2011 sampai 2014. Dengan menggunakan uji statistic *mann-whitney test*, diperoleh hasil perbandingan kinerja antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

4.1 Analisis data

Berikut ini adalah analisis CAMEL terhadap Laporan Keuangan Bank Konvensional dan Syariah meliputi :

1. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Bank Central Asia Tbk
4. Bank Mandiri (Persero) Tbk
5. Bank Syariah Mandiri, PT
6. Bank BRI Syariah, PT
7. Bank BCA Syariah, PT
8. Bank BNI Syariah, PT

4.1.1 Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan

Data tentang dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia yang tercatat pada laporan publikasi Bank Indonesia dari periode 2011 hingga 2014, secara umum dapat ditampilkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1.

Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Rasio (%)	Bank Konvensional				Bank Syariah			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
CAR	15.15	15.83	15.68	17.01	23.99	18.99	16.88	19.00
NPL/ NPF	0.49	0.47	0.41	0.45	1.42	1.13	1.70	2.27
NPM	33.01	34.72	34.75	33.89	10.86	11.79	11.11	7.86
ROA	4.00	3.81	3.96	3.94	1.09	1.43	1.26	0.58
ROE	30.59	29.07	28.03	26.64	8.59	12.11	10.39	4.70
LDR/ FDR	69.99	75.91	83.04	82.08	62.59	67.85	72.10	71.13

Sumber : Statistik Perbankan Konvensional (2014) dan Statistik Perbankan Syariah (2014)

Tabel 4.2.

Kinerja Keuangan Bank BRI dan Bank BRI Syariah

Rasio (%)	Bank BRI				Bank BRI Syariah			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
CAR	14.96	16.95	16.99	18.31	14.74	11.35	14.49	12.89
NPL/ NPF	0.51	0.34	0.31	0.36	2.12	1.84	3.26	3.65
NPM	28.42	32.22	31.49	28.73	10.85	9.49	10.25	7.39
ROA	4.93	5.15	5.03	4.79	0.2	1.19	1.15	0.08
ROE	42.49	38.66	34.11	31.22	1.19	10.41	10.2	0.44
LDR/ FDR	76.2	79.85	88.54	81.68	90.55	103.7	102.7	93.9

Sumber : Laporan keuangan Tahunan Bank BRI (2014) dan Bank BRI Syariah 2014

Tabel 4.3.

Kinerja Keuangan Bank BNI dan Bank BNI Syariah

Rasio (%)	Bank BNI				Bank BNI Syariah			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
CAR	17.60	16.67	15.09	16.22	20.75	19.29	16.54	18.76
NPL/ NPF	0.51	0.75	0.55	0.39	2.42	1.42	1.13	1.04
NPM	27.92	29.48	31.78	32.72	10.12	12.52	9.72	10.63
ROA	3.9	2.92	3.36	3.49	1.29	1.48	1.37	1.27
ROE	20.8	19.99	22.49	23.64	6.63	10.18	11.73	13.98
LDR/ FDR	70.4	77.52	85.3	87.81	78.6	84.99	97.86	92.58

Sumber :Laporan keuangan Tahunan Bank BNI (2014) dan Bank BNI Syariah 2014

Tabel 4.4.

Kinerja Keuangan Bank BCA dan Bank BCA Syariah

Rasio (%)	Bank BCA				Bank BCA Syariah			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
CAR	12.70	14.2	15.7	16.9	45.90	31.5	22.4	29.6
NPL/ NPF	0.50	0.4	0.4	0.6	0.20	0.1	0.1	0.1
NPM	45	42.45	41.53	40.16	11.13	11.34	14.65	12.21
ROA	3.8	3.6	3.8	3.9	0.9	0.8	1	0.8
ROE	33.5	30.4	28.2	25.9	2.3	2.8	4.3	2.9
LDR/ FDR	61.7	68.6	75.4	76.8	78.8	79.9	83.5	91.2

Sumber :Laporan keuangan Tahunan Bank BCA (2014) dan Bank BCA Syariah 2014

Tabel 4.5.

Kinerja Keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah

Rasio (%)	Bank Mandiri				Bank Mandiri Syariah			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
CAR	15.34	15.48	14.93	16.6	14.57	13.82	14.1	14.76
NPL/ NPF	0.45	0.37	0.37	0.44	0.95	1.14	2.29	4.29
NPM	30.69	34.71	34.19	33.94	11.33	13.82	9.8	1.2
ROA	3.37	3.55	3.66	3.57	1.95	2.25	1.53	0.17
ROE	25.57	27.23	27.31	25.81	24.24	25.05	15.34	1.49
LDR/ FDR	71.65	77.66	82.93	82.02	2.42	2.82	4.32	6.84

Sumber : Laporan keuangan Tahunan Bank Mandiri (2014) dan Bank Mandiri Syariah 2014

Dari tabel dan grafik di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan CAR, NPL/ NPF, NPM, ROA, ROE dan LDR Bank Konvensional dan Bank Syariah pada periode 2011 hingga 2014 mengalami fluktuasi. Seperti pada Bank BRI setiap tahunnya rasio CAR terjadi peningkatan, namun Bank lain seperti Bank BNI, BCA, dan Mandiri juga mengalami peningkatan seperti pada bank BRI, namun untuk rasio CAR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI karena pada tahun 2014 BRI memiliki rasio CAR sebesar 18.31%. Sedangkan untuk CAR pada Bank Syariah, keseluruhan CAR bank mengalami peningkatan namun CAR tertinggi pada Bank Syariah dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2011 sebesar 45.9%, namun Bank BCA Syariah tidak dapat mempertahankan sehingga pada tahun 2014 CAR turun menjadi 29.6%.

Rasio NPL terendah dari tahun 2011 sampai tahun 2014 dimiliki oleh Bank BRI karena pada tahun 2013 dapat mendapatkan NPL sebesar 0.31% namun pada tahun 2014 terjadi peningkatan sedikit yaitu menjadi sebesar 0.36%. Sedangkan untuk NPF Bank Syariah yang terendah dicapai oleh Bank BCA Syariah karena dapat mendapat NPF sebesar 0.1%.

Rasio NPM tertinggi pada Bank Konvensional tahun 2011 sampai tahun 2014 dicapai oleh Bank BCA karena dapat mencapai 40.16% pada tahun 2014, sedangkan NPM untuk Bank Syariah tertinggi dicapai oleh Bank BCA Syariah karena pada tahun 2014 dapat mencapai NPM sebesar 12.21%.

Rasio ROA tertinggi pada Bank Konvensional tahun 2011 sampai 2014 dapat dicapai oleh Bank BRI karena pada tahun 2014 dapat mendapatkan ROA sebesar 4.79%, sedangkan untuk Bank Syariah yang dapat mencapai ROA tertinggi adalah Bank BNI Syariah karena pada tahun 2014 dapat mencapai ROA sebesar 1.27%.

Rasio ROE tertinggi pada Bank Konvensional tahun 2011 sampai 2014 adalah Bank BRI karena pada tahun 2014 dapat mencapai ROE sebesar 31.22%, sedangkan untuk Bank Syariah yang tertinggi adalah Bank BNI Syariah karena pada tahun 2014 dapat mencapai ROE sebesar 13.98%.

Rasio LDR tertinggi pada Bank Konvensional tahun 2011 sampai tahun 2014 adalah pada Bank BNI sebesar 87.81%, sedangkan untuk NPF Bank Syariah tertinggi dicapai oleh Bank BRI Syariah karena dapat mencapai NPF sebesar 93.9% pada tahun 2014.

4.2 Analisis *Descriptive Statistics* Bank Konvensional dan Bank Syariah

Tabel 4.6.

Descriptive Statistics Rasio Keuangan

Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia

Rasio	Bank Konvensional		Bank Syariah	
	Mean	Std. Dev	Mean	Std. Dev
CAR	15.918%	0.855%	19.72%	8.75%
NPL/ NPF	0.46%	0.08%	1.63%	1.12%
NPM	34.09%	5.65%	10.41%	1.47%
ROA	3.93%	0.72%	1.09%	0.39%
ROE	28.58%	6.24%	8.95%	5.95%
LDR/ FDR	77.76%	4.91%	68.42%	43.29%

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

4.2.1 Analisis Rasio CAR

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (mean) rasio CAR sebesar 15,918%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio CAR Bank Syariah sebesar 19,72%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2011-2014 Bank Syariah memiliki CAR lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional, karena semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin bagus kualitas permodalan bank tersebut. Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar CAR yang terbaik adalah 8%, maka Bank Konvensional masih berada pada kondisi yang ideal karena masih berada di atas ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi Bank Konvensional sebesar 0,855% menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 15,918%. Standar deviasi Bank Syariah sebesar 8,75% juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai

mean-nya, yaitu sebesar 19.72%. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel CAR cukup baik.

4.2.2 Analisis Rasio NPL dan NPF

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio NPL sebesar 0.46%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio NPF pada Bank Syariah sebesar 1.63%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2011-2014 Bank Konvensional memiliki NPL lebih baik dibandingkan dengan NPF Bank Syariah, karena semakin rendah nilai NPL/ NPF maka akan semakin baik kualitas asset suatu bank. Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar NPL/ NPF yang terbaik adalah dibawah 5%, maka Bank Syariah masih berada pada kondisi yang ideal karena masih berada pada ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi Bank Konvensional sebesar 0.08% menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 0.46%. Standar deviasi Bank Syariah sebesar 1,12% juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 1.63%. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel NPL/ NPF cukup baik.

4.2.3 Analisis Rasio NPM

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio NPM sebesar 34.09%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio NPM pada Bank Syariah sebesar 10.41%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2011-2014 Bank Konvensional memiliki NPM lebih baik dibandingkan dengan NPM Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai NPM maka

akan semakin baik kualitas asset suatu bank. Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar NPM yang terbaik adalah diatas 5%, maka Bank Syariah masih berada pada kondisi yang ideal karena masih berada pada ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi Bank Konvensional sebesar 5.65% menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 34.09%. Standar deviasi Bank Syariah sebesar 0.39% juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 10.41%. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel NPM cukup baik.

4.2.4 Analisis Rasio ROA

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 3.93%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio ROA pada Bank Syariah sebesar 1.09%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2011-2014 Bank Konvensional memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan ROA Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitas asset suatu bank. Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar ROA yang terbaik adalah diatas 5%, maka Bank Syariah masih berada pada kondisi yang kurang baik karena masih berada dibawah ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi Bank Konvensional sebesar 0.72% menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 3.93%. Standar deviasi Bank Syariah sebesar 0.39% juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai

mean-nya, yaitu sebesar 1.09%. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA cukup baik.

4.2.5 Analisis Rasio ROE

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio ROE sebesar 28.58%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio ROE pada Bank Syariah sebesar 8.95%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2011-2014 Bank Konvensional memiliki ROE lebih baik dibandingkan dengan ROE Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik kualitas asset suatu bank. Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar ROE yang terbaik adalah diatas 12%, maka Bank Syariah masih berada pada kondisi yang kurang baik karena masih berada dibawah ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi Bank Konvensional sebesar 6.24% menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil dari pada nilai mean-nya yaitu sebesar 28.58%. Standar deviasi Bank Syariah sebesar 5.95% juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil dari pada nilai mean-nya, yaitu sebesar 8.95%. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROE cukup baik.

4.2.6 Analisis Rasio LDR dan FDR

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio LDR sebesar 77.76%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio FDR pada Bank Syariah sebesar 68.42%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2011-2014 Bank Konvensional memiliki LDR lebih baik dibandingkan FDR dengan Bank Syariah. Namun Bank Konvensional dan Bank Syariah tidak memenuhi standar LDR/ FDR terbaik karena standar dari Bank Indonesia, yaitu sebesar 85-110%. Standar deviasi Bank Konvensional sebesar 4.91% menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 77.76%. Standar deviasi Bank Syariah sebesar 43.29% juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 68.42%. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel LDR/ FDR cukup baik.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pada bagian analisis ini akan mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah dengan menggunakan metode CAMEL dalam mengukur kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2012-2014. Untuk membuktikan apakah ada perbedaan signifikansi antara penggunaan CAMEL dalam mengukur kinerja keuangan Bank konvensional dan Bank Syariah, maka dilakukan metode pengujian *mann-whitney*, namun terlebih dahulu kita harus melakukan uji normalitas data yang akan kita uji menggunakan Spss 17. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian tersebut antara lain:

a. Penentuan hipotesis

Dalam penelitian kali ini penulis memiliki dua hipotesis untuk di uji beda. Hipotesis tersebut antara lain:

H1 : Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan rasio CAR.

H2 : Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan rasio NPL atau NPF.

H3 : Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan rasio NPM.

H4 : Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan rasio ROA.

H5 : Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan rasio ROE.

H_6 : Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan rasio LDR atau FDR.

Formula yang digunakan untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan Analisis CAMEL

H_a = Adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan Analisis CAMEL.

b. Pengambilan Keputusan

- Jika nilai sig $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai sig $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kernormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pengujian Normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah di tunjukan pada tabel berikut:

Tabel 4.7.

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Bank_Konvensional	Bank_Syariah
N		6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2606.5642	1506.2300
	Std. Deviation	2899.08571	2724.25450
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.363
	Positive	.224	.363
	Negative	-.184	-.290
Kolmogorov-Smirnov Z		.549	.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923	.409

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa *asym.sig* untuk CAMEL Bank Konvensional dan Bank Konvensional lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data untuk CAMEL normal karena pada Bank Konvensional sebesar 0.923 dan untuk Bank Syariah 0.409 hasil ini terdistribusi normal karena sampel kurang dari 30 maka pengujian dilakukan dengan beda rata-rata menggunakan *mann-whitney test*.

4.3.2 Rasio CAR

Tabel 4.8.
Hasil Uji Hipotesis *Mann-Whitney Test* CAR

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR	Bank Konvensional	4	4.25	17.00
	Bank Syariah	4	4.75	19.00
	Total	8		

Test Statistics ^b	
	CAR
Mann-Whitney U	7.000
Wilcoxon W	17.000
Z	-.289
Asymp. Sig. (2-tailed)	.773
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.886 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok_Bank
Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk CAR dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig* yaitu 0.773. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara CAR Bank Konvensional dengan CAR Bank Syariah.

4.3.3 Rasio NPL dan NPF

Tabel 4.9.

Hasil Uji Hipotesis *Mann-Whitney Test* NPL dan NPF

Ranks

	Kelompok_Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPL_NPF	Bank Konvensional	4	2.50	10.00
	Bank Syariah	4	6.50	26.00
	Total	8		

Test Statistics^b

	NPL_NPF
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok_Bank

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk NPL dan NPF dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig* yaitu 0.02. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara NPL dan NPF Bank Konvensional dengan NPL dan NPF Bank Syariah.

4.3.4 Rasio NPM

Tabel 4.10.

Hasil Uji Hipotesis *Mann-Whitney Test* NPM

Ranks			
Kelompok_Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPM Bank Konvensional	4	5.75	23.00
Bank Syariah	4	3.25	13.00
Total	8		

Test Statistics ^b	
	NPM
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	13.000
Z	-1.443
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.200 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok_Bank

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk NPM dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig* yaitu 0.149. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara NPM Bank Konvensional dengan NPM Bank Syariah.

4.3.5 Rasio ROA

Tabel 4.11.

Hasil Uji Hipotesis *Mann-Whitney Test* ROA

Ranks			
Kelompok_Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA Bank Konvensional	4	5.75	23.00
Bank Syariah	4	3.25	13.00
Total	8		

Test Statistics ^b	
	ROA
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	13.000
Z	-1.443
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.200 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok_Bank

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk ROA dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig* yaitu 0.149. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Konvensional dengan ROA Bank Syariah.

4.3.6 Rasio ROE

Tabel 4.12.

Hasil Uji Hipotesis *Mann-Whitney Test* ROE

Ranks				
	Kelompok_Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE	Bank Konvensional	4	5.50	22.00
	Bank Syariah	4	3.50	14.00
	Total	8		

Test Statistics ^b	
	ROE
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	14.000
Z	-1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)	.248
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.343 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok_Bank

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk ROE dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig* yaitu 0.248. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROE Bank Konvensional dengan ROE Bank Syariah.

4.3.7 Rasio LDR dan FDR

Tabel 4.13.

Hasil Uji Hipotesis *Mann-Whitney Test* LDR dan FDR

Ranks				
	Kelompok_Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LDR_FDR	Bank Konvensional	4	6.50	26.00
	Bank Syariah	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics ^b	
	LDR_FDR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.309
Asymp. Sig. (2-tailed)	.021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok_Bank

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk LDR dan FDR dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig* yaitu 0.021. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara LDR dan FDR Bank Konvensional dengan LDR dan FDR Bank Syariah.